

## ABSTRAK

**DEDE KARTIKA:** *Dinamika Dakwah Komunitas Mahasiswa (Studi Deskriptif Komunitas The Straight Path Hunafa Jatinangor Sumedang).*

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk merubah situasi yang baik kearah yang lebih baik lagi dengan mengharapkan ridho Allah, yang didalamnya melibatkan unsur-unsur dakwah. Saat ini dakwah menjadi kegiatan yang penting dalam kehidupan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Masyarakatpun berlomba-lomba dalam melakukan kegiatan dakwah, termasuk mahasiswa generasi muda membentuk suatu komunitas untuk melakukan kegiatan dakwah yaitu komunitas *the straight path hunafa*. Dengan bernafaskan ahlussunnah waljamaah, komunitas mahasiswa ini terus berkembang sampai sekarang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana interaksi kegiatan dakwah, interdependensi kegiatan dakwah, serta keteraturan kegiatan dakwah yang dilakukan komunitas *the straight path hunafa*.

Teori yang digunakan untuk menjelaskan penelitian ini adalah teori dinamika dari Slamet Santoso. Teori dinamika digunakan untuk mengetahui bagaimana dinamika yang terjadi pada komunitas *the straight path hunafa*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggambarkan mengenai kegiatan dakwah serta perkembangan yang ada di komunitas *the straight path hunafa* secara lebih luas. Adapun dalam penelitian ini, menggunakan teknik mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi kegiatan dakwah komunitas *the straight path hunafa* yaitu dalam setiap kajian selalu ada tanya jawab antara dai dan mad'u. Semua orang yang ikut dalam kegiatan dakwah saling berinteraksi satu sama lain. Bahkan interaksi dengan masyarakat yang awalnya kurang mendukung kegiatan dakwah lambat laun menerima kegiatan dakwah hunafa. Sifat saling ketergantungan juga sangat merekat antar anggota, setiap anggota yang tidak bisa menjalankan tugasnya maka akan dibantu oleh anggota yang lain. Keteraturan kegiatan dakwah disiapkan sematang mungkin demi tercapainya tujuan dakwah yang diharapkan dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Keteraturan waktu selalu diperhatikan dengan baik, supaya kegiatan dakwah yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Proses evaluasi selalu dilakukan untuk mengetahui kekurangan apa yang harus diperbaiki.

**Kata Kunci:** Dinamika, Dakwah, Komunitas